



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juli 2020

Halaman: 2

81 KENDARAAN DINAS PEMKOT YOGYA DILELANG Batas Harga Mobkas Walikota Diturunkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta akan melelang 81 kendaraan dinas pada 3 Agustus 2020 secara online. Mulai dari sepeda motor, bekas mobil walikota hingga kendaraan alat berat bakal dilelang.

"Saat ini pendaftaran akun lelang sudah bisa dilakukan. Tapi pelaksanaan lelang pada Agustus secara online dengan mekanisme penawaran secara tertutup," kata Kepala Bidang Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Andi Sasongko, Minggu (19/7).

Total 81 kendaraan dinas yang akan dilelang terdiri atas 39 unit kendaraan roda dua, 7 unit kendaraan roda tiga, 35 unit kendaraan roda empat. Selain itu ada paket scrap atau rongsokan dari puluhan kendaraan dan alat berat yang tidak bisa digunakan karena rusak berat. Lelang akan dibagi dalam lima paket dengan total nilai limit semua kendaraan mencapai Rp 588 juta.

"Sebagian alat berat itu dari DLH. Kondisinya masih bisa jalan tetapi, misalnya sudah tidak bisa belok. Kalau harus dibetulkan, biayanya sangat besar," ujarnya.

Total nilai limit untuk paket lelang scrap mencapai Rp 112,2 juta. Sedang-

mobil walikota sudah turun dibanding harga limit tahun lalu yang mencapai sekitar Rp 90 juta. Kondisi mobil sebenarnya cukup terawat," tambahnya.

Lelang kendaraan dinas Pemkot

kan uang jaminan yang harus diserahkan oleh peserta lelang Rp 56,13 juta. Menurutnya dengan nilai total limit itu tetap akan laku lelang karena para peserta bisa saling gabung dan dengan nama satu orang yang mengajukan penawaran.

"Untuk paket scrap, harus dibeli dalam satu paket sekaligus yang terdiri atas berbagai unit. Tidak bisa per item. Aturan dari KPKNL dibuat demikian. Paket scrap ini di antaranya ada bulldozer, backhoe loader dan stome," terang Andi.

Mobil bekas (mobkas) dinas mantan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto juga kembali dilelangkan tahun ini karena tidak laku lelang tahun lalu. Kendaraan roda empat merek Ssangyong Rexton 2014 dijual dengan nilai limit Rp 61,6 juta. Merek kendaraan dari Korea itu tidak laku salah satunya karena suku cadang yang sulit dicari, sehingga mempengaruhi minat peserta lelang.

"Harga limit tahun ini untuk bekas

Yogyakarta dapat diakses melalui laman www.lelang.go.id. Untuk melihat secara langsung kondisi barang-barang yang dilelang dijadwalkan akhir Juli.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005